

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian, interpretasi data, penetapan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penatalaksanaan hemoroid dengan terapi farmakologi dan non-farmakologi pada Ny. D usia 33 tahun di Klinik Puri Adisty Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ny. D pada masa nifas mengalami hemoroid yang ditandai dengan adanya benjolan menonjol pada anus dan nyeri saat buang air besar, yang berhubungan dengan riwayat persalinan pervaginam lama dan sering mengejan.
2. Penatalaksanaan hemoroid pada Ny. D dilakukan dengan pendekatan farmakologi dan non-farmakologi. Pendekatan farmakologi meliputi pemberian analgesik, supositoria antihemoroid, serta obat pencahar ringan sesuai indikasi medis. Sedangkan pendekatan non-farmakologi meliputi terapi *sitz bath*, edukasi pola makan tinggi serat dan cukup cairan, latihan buang air besar yang benar, menjaga kebersihan area perianal, serta dukungan psikologis dari keluarga.
3. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi ibu, ditandai dengan berkurangnya nyeri, mengecilnya benjolan pada anus, kelancaran eliminasi, serta proses pemulihan masa nifas yang berjalan normal. Dengan demikian, asuhan kebidanan yang diberikan efektif dalam menangani keluhan hemoroid dan mendukung pemulihan ibu pascapersalinan.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani kasus hemoroid pada ibu nifas dengan mengintegrasikan terapi farmakologi dan non-farmakologi, serta memberikan edukasi yang komprehensif kepada pasien.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Perlu memperkuat program promotif dan preventif terkait kesehatan ibu nifas, termasuk penyuluhan tentang pencegahan hemoroid melalui pola makan sehat, gaya hidup aktif, serta manajemen eliminasi yang benar.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dapat menerapkan edukasi yang telah diberikan, seperti menjaga pola makan tinggi serat, memperbanyak konsumsi cairan, melakukan *sitz bath* secara rutin, serta menghindari kebiasaan mengejan berlebihan saat buang air besar. Dukungan keluarga sangat penting dalam membantu ibu menjalani perawatan dan mempercepat proses pemulihan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah kasus yang lebih banyak serta metode yang lebih bervariasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas terapi farmakologi dan non-farmakologi dalam penanganan hemoroid pada ibu nifas.